e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.4 September 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sekolah Peduli Sampah: Edukasi Dan Aksi Nyata Pengelolaan Sampah Di Lingkungan

Hairudin Rasako*, Rusdin Wally, Arfan Ohorella
*Program Studi D3 Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Maluku
[1]hrasako1964@gmail.com* , [2]Choganwally73@gmail.com , [3]zhakyohorella15@gmail.com

Abstract

Waste management in schools is important for developing environmental awareness from an early age. This community service activity aimed to improve the knowledge, awareness, and skills of school members in waste management through education and practical actions based on the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). The activity was conducted on Thursday, 09 April 2026, at Sekolah Dasar Negeri 51 Maluku Tengah, Dusun Wainuru, Desa Waai, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. The participants consisted of 77 students and 7 teachers. All community service team members were actively involved, supported by 4 students. The methods included community education through interactive counseling, presentations, question-and-answer sessions, introduction to waste types and impacts, waste sorting, and practical waste-management activities at school. The results showed that all activities were implemented well without significant obstacles. Participants actively engaged in the activities and gained an understanding of the importance of waste sorting and proper waste management. Based on the implementation indicators, all activity objectives were achieved, with an overall achievement rate of 100%. The activity demonstrates that education combined with direct practice can serve as an initial step toward strengthening an environmentally responsible school culture. Program sustainability requires continued habituation, monitoring, and active involvement of teachers and school members.

Keywords: *Waste Management; Waste-Aware School; 3R; Environmental Education; Elementary Students.*

Abstrak

Pengelolaan sampah di sekolah merupakan bagian penting dalam pembentukan perilaku peduli lingkungan sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan warga sekolah dalam pengelolaan sampah melalui edukasi dan aksi nyata berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 09 April 2026 di Sekolah Dasar Negeri 51 Maluku Tengah, Dusun Wainuru, Desa Waai, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Peserta terdiri atas 77 siswa dan 7 guru. Seluruh pelaksana terlibat aktif dengan dukungan 4 mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi pendidikan masyarakat melalui penyuluhan interaktif, presentasi, tanya jawab, pengenalan jenis dan dampak sampah, pemilahan sampah, serta aksi nyata pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan terlaksana dengan baik tanpa kendala. Peserta berpartisipasi aktif dan memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemilahan serta pengelolaan sampah. Berdasarkan indikator pelaksanaan, seluruh

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.4 September 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

tujuan kegiatan tercapai dengan ketercapaian 100%. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang disertai praktik langsung dapat menjadi langkah awal untuk memperkuat budaya peduli lingkungan di sekolah. Keberlanjutan program perlu didukung melalui pembiasaan, pemantauan, dan keterlibatan guru serta warga sekolah.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah; Sekolah Peduli Sampah; 3R; Edukasi Lingkungan; Siswa Sekolah Dasar.

Penulis Korespondensi : Hairudin Rasako

I. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu persoalan lingkungan yang perlu ditangani melalui perubahan perilaku dari tingkat rumah tangga hingga institusi pendidikan. Sekolah memiliki posisi strategis karena menjadi tempat pembentukan pengetahuan, sikap, dan kebiasaan peserta didik. Pengelolaan sampah yang dikenalkan sejak dini dapat mengembangkan kesadaran ekologis siswa melalui proses memahami, berpikir, dan melakukan tindakan nyata (Purnami, 2020).

Pendekatan 3R menjadi salah satu kerangka penting dalam pengelolaan sampah karena menekankan pengurangan sampah, penggunaan kembali barang, dan daur ulang. Penelitian Cahyono et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dan sikap peserta didik terhadap pengelolaan sampah 3R. Hasil kegiatan pengabdian di SDN 07 Kampung Pinang juga menunjukkan bahwa sosialisasi dan simulasi pemilahan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah (Gusti et al., 2022). Selain itu, penerapan gerakan 3R yang diintegrasikan dengan budaya sekolah dan pembelajaran dapat mendukung literasi lingkungan siswa (Anisa et al., 2023).

Permasalahan serupa ditemukan pada mitra kegiatan, yaitu Sekolah Dasar Negeri 51 Maluku Tengah di Dusun Wainuru, Desa Waai. Proposal kegiatan mengidentifikasi beberapa persoalan prioritas, meliputi kurangnya pemahaman mengenai konsep 3R, keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah, rendahnya kebiasaan positif dalam membuang dan memilah sampah, keterbatasan sumber daya pendukung, serta belum optimalnya monitoring dan evaluasi program sekolah. Permasalahan tersebut menjadi dasar pemilihan pendekatan edukasi dan aksi nyata dalam kegiatan PKM. (Proposal PKM, 2026).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa serta guru mengenai pengelolaan sampah, memperkenalkan pemilahan dan prinsip 3R, serta mendorong keterlibatan warga sekolah dalam membangun kebiasaan pengelolaan sampah yang lebih baik. Tujuan tersebut sejalan dengan rancangan kegiatan yang menempatkan edukasi interaktif, fasilitasi sarana, pembentukan Tim Sekolah Peduli Sampah, dan evaluasi sebagai rangkaian solusi.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan menggunakan pendekatan Pendidikan Masyarakat yang dipadukan dengan praktik atau aksi nyata. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan mitra berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran, kebiasaan, dan penerapan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Tahapan kegiatan terdiri atas persiapan, pelaksanaan edukasi, aksi pengelolaan sampah, dan evaluasi.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.4 September 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tahap persiapan meliputi koordinasi tim pengabdi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, dan penyiapan perlengkapan kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan interaktif menggunakan presentasi dan tanya jawab tentang jenis sampah, dampak sampah, pemilahan, dan prinsip 3R. Selanjutnya peserta diarahkan untuk menerapkan pemilahan dan pengelolaan sampah melalui aksi nyata di lingkungan sekolah. Rancangan proposal juga menempatkan pembentukan atau penguatan Tim Sekolah Peduli Sampah sebagai unsur keberlanjutan program.

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 09 April 2026 di SD Negeri 51 Maluku Tengah dan melibatkan 77 siswa serta 7 guru. Seluruh tim pengabdi terlibat aktif dan didukung 4 mahasiswa. Mitra dipimpin oleh Ibu Norma Hamin, S.Pd., M.Pd. Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan keterlaksanaan kegiatan, keaktifan peserta, keterlibatan mitra, dan ketercapaian tujuan. Karena laporan kemajuan tidak memuat skor pre-test dan post-test, peningkatan pengetahuan tidak dihitung secara statistik; angka 100% dalam artikel ini merujuk pada ketercapaian indikator pelaksanaan dan tujuan kegiatan.

III. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung dengan baik dan seluruh tahapan yang direncanakan dapat dilaksanakan. Peserta kegiatan terdiri atas 77 siswa dan 7 guru. Seluruh pelaksana pengabdian terlibat aktif, sedangkan 4 mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah memberikan dukungan melalui penyediaan tempat, pengondisian peserta, keterlibatan guru dan siswa, serta dukungan terhadap keberlanjutan program.

Tabel 1. Ketercapaian Pelaksanaan Kegiatan PKM.

Indikator	Hasil Pelaksanaan	Ketercapaian
Peserta kegiatan	77 siswa dan 7 guru mengikuti kegiatan	100%
Keterlibatan tim	Seluruh pelaksana terlibat aktif	100%
Keterlibatan mahasiswa	4 mahasiswa mendukung kegiatan	100%
Edukasi pengelolaan sampah	Penyuluhan, presentasi dan tanya jawab terlaksana	100%
Aksi pengelolaan sampah	Pemilahan dan aksi nyata dilaksanakan	100%
Tujuan kegiatan	Seluruh tujuan kegiatan tercapai	100%
Kendala	Tidak ditemukan kendala berarti	Tidak ada

2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi interaktif menjadi bagian penting dalam membangun pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah. Materi mencakup jenis sampah, dampak sampah, pemilahan, dan 3R. Temuan ini sejalan dengan Gusti et al. (2022), yang melaporkan bahwa sosialisasi dan simulasi pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan sampah. Dengan demikian, penyampaian materi yang disertai aktivitas langsung relevan untuk konteks pendidikan dasar.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.4 September 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan juga menekankan bahwa pengelolaan sampah tidak cukup hanya melalui penyampaian informasi. Purnami (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan sampah berbasis 3R di sekolah dapat dikembangkan melalui proses awareness, thinking, dan doing. Dalam kegiatan ini, unsur tersebut diwujudkan melalui pengenalan masalah sampah, pembahasan dampak dan prinsip 3R, kemudian dilanjutkan dengan aksi pemilahan dan pengelolaan sampah. Pendekatan tersebut mempertemukan aspek pengetahuan dengan praktik yang dapat diamati langsung oleh siswa.

Keterlibatan guru dan sekolah menjadi faktor penting untuk menjaga keberlanjutan program. Anisa et al. (2023) menunjukkan bahwa gerakan 3R di sekolah dapat diperkuat melalui budaya sekolah, aturan, program lingkungan, dan pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan satu hari perlu dilanjutkan dengan pembiasaan dan pemantauan agar pengetahuan yang diperoleh dapat berkembang menjadi perilaku. Pada kegiatan ini, mitra telah menunjukkan dukungan aktif dan seluruh tujuan pelaksanaan tercapai.

Meskipun demikian, hasil kegiatan perlu dibaca secara proporsional. Laporan kemajuan menunjukkan ketercapaian tujuan dan pelaksanaan sebesar 100%, tetapi belum menyediakan data kuantitatif pre-test dan post-test. Oleh karena itu, kegiatan ini belum dapat menyimpulkan besarnya perubahan pengetahuan secara statistik. Evaluasi lanjutan dengan instrumen pengetahuan dan observasi perilaku akan memberikan bukti yang lebih kuat mengenai dampak program.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Program “Sekolah Peduli Sampah: Edukasi dan Aksi Nyata Pengelolaan Sampah di Lingkungan” terlaksana dengan baik di SD Negeri 51 Maluku Tengah dan melibatkan 77 siswa serta 7 guru. Edukasi interaktif, pengenalan pemilahan dan prinsip 3R, serta aksi nyata pengelolaan sampah dapat dilaksanakan tanpa kendala berarti. Seluruh pelaksana pengabdian dan 4 mahasiswa terlibat aktif, sementara mitra sekolah memberikan dukungan optimal. Berdasarkan indikator pelaksanaan, seluruh tujuan kegiatan tercapai dengan ketercapaian 100%. Keberlanjutan program perlu diarahkan pada pembiasaan pemilahan, pemantauan rutin, dan penguatan peran guru serta Tim Sekolah Peduli Sampah. Namun, pengukuran dampak terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku perlu dilakukan pada kegiatan lanjutan dengan instrumen observasi.

2. Saran

Kegiatan selanjutnya disarankan melakukan evaluasi pengetahuan dan perilaku secara kuantitatif melalui observasi berkala. Sekolah juga perlu menetapkan mekanisme pemantauan rutin dan memperkuat peran guru serta Tim Sekolah Peduli Sampah agar praktik pemilahan dan pengelolaan sampah menjadi kebiasaan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Maluku, pihak Sekolah Dasar Negeri 51 Maluku Tengah, khususnya Ibu Norma Hamin, S.Pd., M.Pd., seluruh guru dan siswa yang berpartisipasi, serta mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.4 September 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, N., Ainayah, A., Nafissah, N. A., Riyanto, S., & Endarsti, D. (2023). Implementation of reduce, reuse, recycle (3R) movement to improve the students' environmental literacy. International Journal on Education Insight, 4(1), 25–34. https://doi.org/10.12928/ijei.v4i1.10298

Bachri, S., Pannyiwi, R., & Wally, R. (2026). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat sebagai Upaya Mewujudkan Desa Bersih dan Sehat. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 957–964. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i3.1169

Cahyono, A. R., Ilmiyah, N., & Yusup, F. (2023). Korelasi penguasaan pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peserta didik terhadap pengelolaan sampah 3R di sekolah. Bioilmi: Jurnal Pendidikan, 9(1), 17–25. https://doi.org/10.19109/bioilmi.v9i1.14394

Gusti, A., Humairah, F. A., Iqbal, M., DN, F. I., Ramadani, D., & Putri, A. A. (2022). Sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah berbasis 3R pada siswa SDN 07 Kampung Pinang, Kota Padang. Journal of Public Health and Community Service, 1(2), 65–69. https://doi.org/10.14710/jphcs.2022.15189

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Sekolah Adiwiyata. Jakarta: KLHK.

Purnami, W. (2020). Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran ekologi siswa. INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 9(2).

Sari, D. P., & Suprapto, H. (2021). Peran sekolah dalam pendidikan lingkungan hidup pada siswa sekolah dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Lingkungan, 3(1), 12–19.

Sembiring, E., & Wahyudi, T. (2020). Implementasi program sekolah Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Jurnal Pendidikan dan Lingkungan, 12(1), 45–56.

Susilowati, R. (2018). Pengelolaan sampah di sekolah: Studi kasus di sekolah dasar negeri Jakarta. Jurnal Ilmu Lingkungan, 16(2), 78–84.

Wulandari, A., & Hartati, R. (2019). Analisis hambatan dalam pengelolaan sampah di sekolah menengah pertama. Jurnal Manajemen Lingkungan, 5(1), 42–50.

Wally, R., & Pannyiwi, R. (2026). Akses Dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Pesisir: Studi Kesehatan Masyarakat. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(3), 1000–1008. Retrieved from https://jurnal.agdosi.com/index.php/Barongko/article/view/1189